

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, objek yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen atau variabel bebas, return saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat, dan penghindaran pajak sebagai variabel moderasi. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambanganyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015, bukan perusahaan BUMN, perusahaan tidak mengalami kerugian, yang melaporkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan, dan menerbitkan saham atau melakukan saham IPO sebelum tahun 2011.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan hubungan kausal. Metode asosiatif bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2014, hlm. 37). Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari tiap variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) return saham. Serta *tax avoidance* mempengaruhi atau memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan return saham

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) menjelaskan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 58).

Noerfitriani, 2018

*PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Didalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen, return saham sebagai variabel dependen, dan *tax avoidance* sebagai variabel moderasi. Yang akan di jelaskan sebagai berikut :

3.2.1.1 Variabel Independen (X_1) : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Sugiyono (2014, hlm. 39) menjelaskan bahwa variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Muri Yusuf (2014, hlm. 109) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain, variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas (X_1) yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam penelitian ini diukur menggunakan standar GRI-G4 yang dapat dilihat dari laporan tahunan mengenai laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dicantumkan oleh perusahaan Pertambangan. Total jumlah indikator yang diungkapkan menurut GRI-G4 sebanyak 91 item.

Pengukuran CSR dilakukan menggunakan pendekatan yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor dalam setiap perusahaan (Santioso dan Erlina, 2012).

Cara menghitung pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu dengan memberikan skor 1 pada item yang diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selanjutnya setelah memberikan skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan lalu dibagi dengan jumlah total indikator yang harus diungkapkan (Santioso dan Erlina, 2012).

Penelitian ini menggunakan pedoman berdasarkan GRI-G4 yaitu 91 item. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_{ij}}$$

Ardiani Ika Sulistyawati (2016)

Keterangan :

CSRI = *Corporate Social Responsibility Index* Perusahaan j

X_{ij} = Jumlah item yang diungkapkan

n_{ij} = Jumlah item pengungkapan GRI (91)

3.2.1.2 Variabel Dependen (Y) : Return Saham

Sugiyono (2014, hlm. 39) menjelaskan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Muri Yusuf (2014, hlm. 109) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 59) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu return saham.

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas transaksi investasi yang dilakukan. Adapun rumus yang digunakan untuk variabel return saham ini adalah sebagai berikut :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Hartono (2016, hlm. 264)

Keterangan :

R_{i,t} = Return saham perusahaan i pada periode t

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$P_{i,t}$ = Harga penutupan saham perusahaan i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga penutupan saham perusahaan i pada periode $t-1$

1.2.1.3 Variabel Moderasi : *Tax Avoidance*

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan independen (Husein Umar, 2014, hlm. 129). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah *tax avoidance*. *Tax Avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Diana, 2013, hlm. 51). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *tax avoidance* sebagai berikut :

$$CashETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Labasebelumpajak}}$$

Anita Tarihoran (2016)

3.2.1.4 Variabel Kontrol

Menurut Efendi (2013) menjelaskan bahwa variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol adalah variabel untuk melengkapi atau mengontrol hubungan kausalnya supaya lebih baik untuk mendapatkan model empiris yang lengkap dan lebih baik. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah :

3.2.1.4.1 Ukuran Perusahaan

Menurut Sujoko dalam Ikin Solikin & Mimin Widaningsih (2015) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Guire at al (dalam Budiman&Setyono, 2012) mengemukakan bahwa variabel *size* dapat diukur dengan menggunakan variabel natural

logarithm total aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut

$$SIZE = Ln \text{ Total Asset}$$

Sujoko dalam Ikin S, Mimin W, dan Sofie(2015, hlm. 729)

3.2.1.4.2 Leverage

Menurut Kasmir (2014, hlm. 112) menjelaskan bahwa leverage menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Selain itu menurut Rudianto (2006, hlm. 316) menjelaskan bahwa leverage adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Jugiyanto Hartono (2013, hlm. 282) mengungkapkan bahwa leverage yaitu sebagai nilai buku total utang jangka panjang dibagi dengan total aktiva. Pengukuran *leverage* dapat menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio*. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi karena perusahaan dalam operasinya menggunakan utang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga atas utang, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi (Hery, 2016, hlm. 169). Pengukuran *leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Debt \ to \ Equity \ Ratio = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

Hery (2016, hlm. 169)

3.2.1.4.3 Profitabilitas

Menurut Hery (2016, hlm. 192) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Selain itu menurut Agus Suhartono dalam Irham Fahmi (2013, hlm. 135) menjelaskan bahwa profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat

keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investor.

Menurut Kasmir (2014, hlm.196) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Agus Sartono dalam Irham Fahmi (2013, hlm 135) menyatakan bahwa ada empat rasio profitabilitas yaitu gross profit margin, net profit margin (NPM), return on total asset (ROA), dan return on equity (ROE). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan asset perusahaan yang ada. Pengukuran Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ReturnOnAsset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Irham Fahmi (2013, hlm. 136)

Tabel 3.1
Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(X ₁) <i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan. (Kolter & Nancy dalam buku Ahmad Lamo, 2015, hlm. 24)	$\text{CSRI} = \frac{\sum X_{ij}}{n_{ij}}$ Ardiani Ika Sulistyawati(2016)	Rasio

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Moderasi) <i>Tax Avoidance</i>	<i>Tax Avoidance</i> adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. (Diana, 2013, hlm. 51)	<i>CashETR =</i> $\frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Labasebelum pajak}}$ Anita Tarihoran (2016)	Rasio
(Y) Return Saham	<i>Return</i> (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau suatu investasi yang dilakukannya. (Nor Hadi, 2013, hlm. 194)	$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$ Hartono (2016, hlm.264)	Rasio
(X ₃) <i>Size</i>	Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Sujoko dalam Ikin Solikin & Mimin Widaningsih (2015, hlm. 727)	<i>SIZE= Ln Total Asset</i> Sujoko dalam Ikin S, Mimin W, dan Sofie (2015, hlm. 729)	Rasio
(X ₄) <i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Kasmir (2014, hlm. 112)	<i>Debt to Equity Ratio =</i> $\frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$ Hery (2016, hlm. 169)	Rasio
(X ₅) <i>Profitabilitas</i>	<i>Profitabilitas</i> merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam	<i>ReturnOnAsset</i> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Hery (2016, hlm. 192)	Irham Fahmi (2013, hlm. 136)	
--	---	---------------------------------	--

1.2.2 Populasi dan Sampel

3.2.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah populasi Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI

No	Kode Saham	Nama
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4.	ARII	Atlas Resources Tbk
5.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
6.	ATPK	ATPK Resources Tbk
7.	BIPI	Benakat Integra Tbk
8.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
9.	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
10.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
11.	BUMI	Bumi Resources Tbk

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode Saham	Nama
12.	BYAN	Bayan Resources Tbk
13.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
14.	CKRA	Cakra Mineral Tbk
15.	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
16.	CTTH	Citatah Tbk
17.	DEWA	Darma Henwa Tbk
18.	DKFT	Central Omega Resources Tbk
19.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
20.	ELSA	Elnusa Tbk
21.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
22.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
23.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
24.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
25.	HRUM	Harum Energy Tbk
26.	INCO	Vale Indonesia Tbk
27.	INDY	Indika Energy Tbk
28.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
29.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
30.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
31.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
32.	MEDC	Medco Energi International Tbk
33.	MITI	Mitra Investindo Tbk
34.	MYOH	Myoh Technology Tbk
35.	PKPK	Perdana Karya Perkasa
36.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
37.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
38.	PTRO	Petrosea Tbk
39.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
40.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
41.	SMRU	SMR Utama Tbk
42.	SUGI	Sugih Energy Tbk
43.	TINS	Timah (Persero) Tbk

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode Saham	Nama
44.	TMPI	Agis Tbk
45.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

(Sumber : sahamok.com)

3.2.2.2 Sampel Penelitian

Muri Yusuf (2014, hlm. 150) menjelaskan bahwa secara sederhana dapat dikatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing – masing karakteristiknya. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan *Purposive Sampling*.

Sugiyono (2014, hlm. 84) menjelaskan bahwa *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* ini digunakan karena terdapat kriteria tertentu yang harus dipenuhi dan mendukung pengolahan data penelitian.

Kriteriapenelitian yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2011 sampai 2015 serta di dalam laporan tahunan tersebut melaporkan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kriteria selanjutnya yaitu bukan perusahaan BUMN, perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian, perusahaan yang menerbitkan saham dan melakukan saham IPO (*Initial Public Offering*) sebelum tahun 2011. Dan juga perusahaan menampilkan data-data lengkap yang dapat digunakan untuk

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menganalisis *Corporate Social Responsibility* (CSR), *tax avoidance* dan return saham.

Berdasarkan kriteria sampel di atas maka didapat data sebagai berikut :

Tabel 3.3
Data Purposive Sampling

Kategori	Jumlah
Total perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 (45x5).	225
Total perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian.	(34)
Total perusahaan BUMN (3x5).	(15)
Total perusahaan yang tidak menerbitkan saham atau tidak melakukan saham IPO sebelum tahun 2011 (9 perusahaan x 5 tahun).	(45)
Data tidak lengkap untuk menganalisis <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), <i>tax avoidance</i> dan return saham (2x5)	(10)
Total sampel	121

Tabel 3.4
Data Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3.	ATPK	ATPK Resources Tbk
4.	BIPI	Benakat Integra Tbk
5.	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
6.	BUMI	Bumi Resources Tbk
7.	BYAN	Bayan Resources Tbk
8.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
9.	CKRA	Cakra Mineral Tbk
10.	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
11.	CTTH	Citatah Tbk
12.	DEWA	Darma Henwa Tbk
13.	DKFT	Central Omega Resources Tbk

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Nama
14.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
15.	ELSA	Elnusa Tbk
16.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
17.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
18.	HRUM	Harum Energy Tbk
19.	INCO	Vale Indonesia Tbk
20.	INDY	Indika Energy Tbk
21.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
22.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
23.	MEDC	Medco Energi International Tbk
24.	MITI	Mitra Investindo Tbk
25.	MYOH	Myoh Technology Tbk
26.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
27.	PTRO	Petrosea Tbk
28.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
29.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
30.	SUGI	Sugih Energy Tbk
31.	TMPI	Agis Tbk

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara peneliti mempelajari, mengkaji, mendalami literatur – literatur yang bersumber dari buku, jurnal akuntansi, penelitian – penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti guna memperoleh dasar teoritis yang kuat untuk menganalisis penelitian.
2. Data sekunder, menurut Irwan Gani dan Siti Amaliah (2015, hlm. 2) data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis dokumen untuk mengetahui data dari subjek penelitian. Dengan menganalisis

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumen, peneliti mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Laporan keuangan tahunan tersebut dapat diperoleh secara langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data yang tersedia dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2014, hlm. 103). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 206) kegiatan analisis data meliputi : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah disampaikan sebelumnya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2016, hlm. 275) menjelaskan bahwa definisi data panel adalah data yang menggabungkan antara data *cross section* dan data *time series*. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah Microsoft Excel dan Eviews versi 8.0.

1.2.4.1 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Untuk dapat mengestimasi persamaan regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan menurut Basuki dan Prawoto (2016, hlm. 276 - 280), yaitu sebagai berikut :

1. *Common Effect Model*

Metode ini merupakan metode yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk pool. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Untuk mengestimasi persamaan regresi data panel ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau

teknik kuadrat terkecil. Persamaan regresi dalam model common effects adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

i = *cross section* (individu)

t = periode waktunya.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat *effect* perbedaan antar individu, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Untuk mengestimasi regresi data panel dapat menggunakan teknik *variable dummy*. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV), dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

3. Metode *Random Effects* (*Random Effect Model*/REM)

Metode *Random Effect* akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Effect spesifik dari masing – masing individu diperlukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini sering disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Persamaan model *random effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + w_{it}$$

3.2.4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan untuk menghitung regresi data panel, menurut Basuki dan Prawoto (2016, hlm.

277) terdapat dua cara pengujian yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Uji chow atau uji statistik F

Uji Chow ini berguna untuk mengetahui apakah *fixed effect model*(FEM) atau *common effect / OLS* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi regresi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common effect model / OLS*

H_1 : *Fixed Effect Model (FEM)*

Kriteria penilaian uji chow jika nilai *probability Chi-Square* > 5% atau 0,05 maka H_0 diterima atau digunakan *common effect / OLS*, namun jika nilai *probability Chi-Square* < 5% atau 0,05 H_0 ditolak atau digunakan *fixed effect* dan dilakukan uji selanjutnya.

2. Uji hausman

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui apakah *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi regresi data panel. Hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut :

H_0 : *Random effect model (REM)*

H_1 : *Fixed effect model (FEM)*

Kriteria penelitian uji hausman H_0 diterima jika nilai *probability Chi-Square* ≥ 0.05 maka H_0 diterima atau digunakan *random effect* namun jika nilai *probability Chi-Square* < 0,05 maka H_0 ditolak atau digunakan *fixed effect*

3. Uji lagrange multiplier

Uji lagrange multiplier digunakan untuk mengetahui apakah *random effect model* lebih baik dari *common effect model*. Uji ini dikembangkan oleh *Breusch-Pagan* untuk menguji signifikansi model *random effect* di dasarkan pada nilai residual. Hipotesis dalam uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut :

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_0 : common effect model / OLS

H_1 : random effect model

Kriteria penelitian uji hausman H_0 diterima jika nilai probability *Breusch-Pagan* ≥ 0.05 maka H_0 diterima atau digunakan *common effect*/OLS namun jika nilai probability *Breusch-Pagan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau digunakan model *random effect*.

3.2.4.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menurut Suharyadi dan Purwanto (2011, hlm. 82) adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya itu harus ditolak. Suharyadi dan Purwanto (2011, hlm. 82). Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama

H_0 : $\beta_1 = 0$ *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

H_1 : $\beta_1 \neq 0$ *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap return saham.

2. Hipotesis kedua

H_0 : $\beta_3 = 0$ *Tax avoidance* tidak memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap return saham.

H_1 : $\beta_3 \neq 0$ *Tax avoidance* memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap return saham.

Hipotesis penelitian di atas akan diuji dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut Lie Liana (2009) *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel perkalian antara X1 dan X2 disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel X2 terhadap hubungan X1 dan Y. Untuk menguji pengaruh corporate social responsibility terhadap return saham, dan tax avoidance memoderasi pengaruh corporate social responsibility terhadap return saham, maka penelitian ini menggunakan bentuk persamaan statistik sebagai berikut :

Model 1 :

$$RS = \alpha + \beta CSR_{it} + \beta SIZE_{it} + \beta DER_{it} + \beta ROA + \varepsilon$$

Model 2 :

$$RS = \alpha + \beta CSR_{it} + \beta CSR_{it} * TA_{it} + \beta SIZE_{it} + \beta DER_{it} + \beta ROA_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

\hat{Y} = Return Saham

α = Konstanta

X_1 = Corporate Social Responsibility

X_2 = Tax avoidance

X_3 = Size

X_4 = Leverage

X_5 = ROA

ε = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

3.2.4.4 Uji t

Imam Ghozali (2013, hlm. 98-99) menjelaskan bahwa uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berarti terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, Kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficient pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan t tabel dalam penelitian ini menggunakan degree of freedom atau $df = n-k$ dengan $\alpha = 0.05$, n adalah banyaknya sampel, k adalah jumlah variabel. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya faktor tersebut secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan.
- b. H_0 ditolak dan diterima H_1 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya faktor tersebut secara parsial mempengaruhi secara signifikan.

3.2.4.5 Koefisien determinasi (R^2)

Irwan Gani dan Siti Amaliah (2014, hlm. 142) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) untuk regresi berganda adalah sebuah bilangan yang menyebutkan proporsi (persentase) variasi perubahan nilai – nilai variabel dependen (Y) yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai – nilai seluruh variabel independen (X). Koefisien determinasi (R^2) menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai R^2 berkisaran antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang semakin mendekati angka satu menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati nol menunjukkan pengaruh yang semakin lemah. Nilai koefisien determinasi dapat di hitung dengan rumus :

Noerfitriani, 2018

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{Jumlah kuadrat total}} = \frac{\text{SSR}}{\text{SST}}$$

Noerfitriani, 2018

*PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Noerfitriani, 2018

*PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu